

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN TRIWULAN I 2024

- a. Perkembangan harga Kabupaten Konawe Kepulauan didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan dinas Ketahanan Pangan yang dikeluarkan secara mingguan dan bulanan.
- b. Harga rata-rata beberapa komoditas Pangan cenderung stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan terjadi kenaikan harga namun tidak signifikan.
- c. Harga rata-rata komoditas Pangan relative turun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut:

1. Komoditas beras ada kenaikan harga dari harga dibulan januari berkisar Rp. 14.000/kg, terjadi penurunan harga di bulan februari di harga Rp. 11.095/kg, dan terjadi kenaikan harga di bulan maret di harga Rp. 14.430/kg. kenaikan diperkirakan karena kurangnya jumlah produksi dan pasokan beras putih super sementara permintaan konsumen meningkat.
2. Komoditas bawang merah ada penurunan dari harga dibulan januari berkisar Rp. 60.000/kg, terjadi penurunan harga di bulan februari di harga Rp. 45.714/kg, dan terjadi kenaikan harga di bulan maret di harga Rp. 45.500/kg. penurunan harga disebabkan suplay bawang merah yang berlebihan dan waktu panen yang bersamaan.
3. Komoditas yang lain rata -rata terjadi penurunan harga yang diakibatkan pemerintah melakukan pasar murah, sehingga masyarakat lebih memilih belanja di kegiatan pasar murah di banding belanja dipasar tradisional.

- d. Harga rata-rata komoditas Pangan relatif turun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut :

1. Komoditas cabai rawit turun dari harga dibulan januari Rp. 50.000 terjadi penurunan harga sampe di bulan maret dgn harga Rp. 39.500, diperkirakan karena pasca panen petani yang bersamaan dan bersamaan pasokan dari luar yang masuk di pasar tradisional.
2. Komoditas pangan minyak goreng kemasan sebesar Rp.23.000/L dibulan januari, dan di bulan maret Rp. 20.300/ L, diperkirakan karena jumlah persediaan yang lebih dan banyak di persediaan di pasar tradisional maupun di took grosir sembako.

No	Komoditas	Rata-rata harga Januari 2024 (Rp)	Rata-rata harga Februari 2024 (Rp)	Rata-rata harga Maret 2024 (Rp)
1	Beras	14.000	11.095	14.430
2	Jagung	0	0	12.000
3	Bawang Merah	60.000	45.714	47.500
4	Bawang Putih	60.000	45.714	47.250
5	Cabai Besar	80.000	60.952	72.667

6	Cabai Rawit	50.000	35.000	39.500
7	Daging Sapi/Kerbau	0	0	0
8	Daging Ayam Ras	0	28.571	36.250
9	Telur Ayam Ras	35.000	26.667	31.500
10	Gula Pasir gulaku	20.000	13.810	17.733
11	Minyak Goreng Kemasan	23.000	17.524	20.300

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Konawe Kepulauan pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Produksi pangan yang tidak merata dan rantai pasok yang tidak efisien akibat infrastruktur pendukung distribusi yang masih terbatas seperti jalan rusak, jembatan dan transportasi laut (Kapal) dan lain sebagainya
2. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
3. Tingginya ketergantungan Kabupaten Konawe Kepulauan dengan daerah lain yakni komoditas bahan pokok dan pertanian
4. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN

1. Rapat koordinasi TPID yang diikuti oleh Tim TPID kab. Konawe Kepulauan;
2. Penyaluran dana ketahanan pangan dan pertanian Pekarangan Pangan Lestari (P2L);
3. Pemantauan Harga dan Stok Barang secara berkala dari dinas Perindagkop dan UMKM.
4. Pemeliharaan Berkala Jaringan Irigasi oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang pada bulan Maret 2024.
5. Mendukung Ketersediaan Pasokan yaitu dengan Pemeliharaan Rutin Jaringan Irigasi oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang pada bulan Maret 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN

1. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
2. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Konawe Kepulauan.

Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kab. Konawe Kepulauan

3. sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
 4. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
 5. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Ketahanan Pangan, namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.
 6. Masih rendahnya kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. **REKOMENDASI KEBIJAKAN.**

2. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplay.
3. Melaksanakan pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.
4. Mengaktifkan fungsi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Konawe Kepulauan dalam pelaksanaan fungsi dan tugas agar terus bersinergi guna mengendalikan laju inflasi.
5. Mengaktifkan Satgas Pangan yang memiliki tugas dalam melaporkan harga dan ketersediaan komoditas kepada Kepala Daerah serta melakukan pengecekan langsung ke lapangan terkait harga dan ketersediaan komoditas dan permasalahan mengenai suplay dan distribusi.
6. Melakukan penyusunan kebijakan pengendalian inflasi yang meliputi kajian atas seluruh komoditas pangan strategis, untuk memperoleh data stok dan neraca pangan daerah, dan Menyusun peta produksi dan distribusi dalam rangka penyediaan pasar untuk setiap komoditas strategis.
7. Mengoptimalkan APBD Kabupaten Konawe Kepulauan dalam intervensi pengendalian Inflasi di daerah
8. Memperkuat Kerjasama antar daerah (KAD) agar distribusi pangan dapat dilakukan secara merata terutama pada daerah yang surplus ke daerah yang defisit